

# **(Meraih Berkah Bulan Suci Ramadan (15**

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Bulan suci Ramadan dengan segala keagungan, keindahan dan berkahnya yang melimpah akan segera berakhir

Imam Sadiq as dalam doa perpisahan dengan bulan suci Ramadan mengatakan, "Ya Allah, di dalam Kitab yang telah Engkau turunkan Engkau berfirman: "Bulan Ramadan yang di dalamnya Alquran diturunkan, sumber hidayah dan kebahagiaan manusia serta tolok ukur kebenaran dari kebatilan. Kini bulan Ramadan akan berakhir. Aku memohon kepada-Mu jika masih ada dosa-dosa ku tersisa dan belum terampuni atau Kamu ingin mengazabku karenanya, maka hingga fajar malam ini (akhir bulan Ramadan) ampunilah seluruh dosa-dosaku dan maafkan segala kesalahanku, Wahai Yang Maha Penyayang

Ramadan, dengan segala berkah dan keindahannya, akan segera berakhir. Tapi keharumannya akan tetap ada dalam hidup kita. Mereka yang merasakan manisnya penghambaan kepada Tuhan di bulan ini, mereka merasa senang karena berhasil dan menunaikan kewajibannya. Pada saat yang sama, mereka sedih karena kehilangan momen-momen cerah tersebut. Memang, dengan hadirnya Ramadan, kami menyadari betapa kami membutuhkan jam, siang dan malam seperti itu dalam hidup kami

Hari-hari bercampur dengan ketaatan kepada Tuhan dan malam-malam diisi dengan aroma doa yang menyenangkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih. Nah, di jam-jam terakhir bulan ini, kami mengucapkan selamat tinggal, hanya dengan harapan di bulan Ramadan yang lain, Tuhan mengizinkan kami untuk memahami kembali momen-momen yang murni dan mencerahkan ini

Saat kita kehilangan momen spiritual Ramadan, lebih baik berpikir dengan diri kita sendiri, apa yang kita pelajari di Ramadan? Kami menahan lapar dan haus selama sebulan, kami menahan diri dari dosa-dosa kami, sehingga cahaya kebenaran menyinari kami dan kami mencapai puncak kesalehan. Di bulan Ramadan, banyak yang mencoba mendapatkan pengalaman spiritual terindah dalam hidup. Dalam hal ini, tidak hanya anggota tubuh, tetapi juga pemikiran telah disingkirkan dari kejahatan. Mereka menghibur yang miskin dan membutuhkan serta mempererat silaturahmi dengan berbaik hati kepada kerabat dan sahabatnya, sehingga keuntungan mereka di bulan ini tidak hanya menahan lapar dan haus

Kami juga belajar di bulan Ramadan bahwa Allah menerima amalan yang dilakukan dengan niat murni dan dengan niat untuk meraih keridhaan dari-Nya, kami juga belajar untuk saling mencintai dan memikirkan hal-hal yang baik. Sungguh indah dan layak untuk menerapkan apa yang telah kita peroleh di bulan ini sepanjang hari-hari hidup kita, karena tujuan bulan latihan .perbaikan diri adalah menghiasi sisa tahun dengan perbuatan baik

Taubat serta kembali kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kesucian batin adalah salah satu pencapaian besar Ramadan. Seperti yang kita baca dalam doa Abu Hamzah al-Tsumali  
اجمع بيني و بين المصطفى و انقلنى الى درجة التّوبة اليك»؛  
Ya Allah! Bawalah kami ke derajat taubat, sehingga kami dapat kembali. Dan hindari perbuatan buruk, pikiran buruk dan akhlak buruk.

Dalam doa perpisahan bulan suci Ramadan, Imam Sajjad a.s. juga berkata kepada Tuhan semesta alam: "Engkaulah yang membuka pintu maaf bagi hamba-Mu dan Kamu namakan taubat. Pintu ini telah terbuka di taubat; jendela yang membuka hati ke ruang murni pengampunan ilahi

Di bawah pengaruh naluri manusia dan hawa nafsu, manusia membuat kesalahan dan melakukan dosa. Setiap dosa ini menimbulkan luka pada tubuh, hati dan jiwa kita. Memang, jika jalan pertobatan tidak terbuka, bagaimana saya bisa terbebas dari siksaan hati nurani?

Meminta maaf dan menerima permintaan maaf dari Tuhan Yang Maha Pemurah dan Penyayang menghembuskan semangat harapan dalam diri kita, tetapi dengan belas kasihan dan rahmat Tuhan, kita dapat melepaskan diri dari apa yang telah kita bawa ke atas diri kita sendiri dan semua beban dosa yang berat ini dan mencari perlindungan kepada-Nya. Tempat perlindungan ini telah dibuka oleh Tuhan Yang Maha Kuasa untuk kita, dan itu adalah pertobatan

Di sinilah para sesepuh agama menganjurkan untuk menghargai taubat. Karena ketidaktahuan, seorang pemuda melarikan diri dari rumah orang tuanya dan melarikan diri, kemudian dia kembali ke pelukan orang tuanya dan dihadapkan pada cinta dan belaian mereka. Inilah pertobatan. Ketika kita kembali ke rumah rahmat ilahi, Tuhan menerima kita dengan tangan terbuka. Mari kita manfaatkan dengan baik kesempatan untuk bertaubat ini yang terjadi secara alami bagi seorang mukmin di bulan Ramadan

Di zaman ini ketika orang tenggelam dalam kebiasaan sehari-hari dan dalam struktur hubungan antarmanusia, ada sedikit jejak ikatan emosional dan spiritual, kesempatan seperti bulan Ramadan akan menghilangkan kekosongan ini dalam hidup dan memperkuat ikatan dan cinta antar manusia. Kehadiran masyarakat di tempat-tempat acara doa dan munajat serta

upaya untuk melayani sesama manusia merupakan transformasi dalam kehidupan dan langkah positif untuk menghilangkan kelalaian dan kematian sehari-hari. Dalam situasi ini, jendela pengetahuan dan pemahaman terbuka bagi manusia dan dia mencapai wawasan dan .kesempurnaan

Di bulan ini, kita mencapai banyak sifat yang baik dan terpuji serta menghilangkan banyak sifat yang salah dari diri kita sendiri. Yang terpenting sekarang adalah seberapa besar kita bisa menjaga pencapaian positif bulan ini selamanya dalam hidup kita. Ramadan bagi kita, memiliki banyak bekal untuk kita. Faktanya, Ramadan adalah waktu dan hari untuk transformasi besar.

Sekarang transformasi ini menjadi mungkin bagi kita dengan banyak latihan, lebih baik .mencoba melestarikannya

Mereka yang pandai akuntansi mengetahui nilai barang berharga mereka dengan baik. Oleh karena itu, mereka tidak menyia-nyiakan upaya untuk melestarikan dan memeliharanya. Prestasi Ramadan juga merupakan harta berharga yang jika seseorang lalai sesaat, dalam waktu singkat setan akan mencurinya darinya. Oleh karena itu, untuk merawatnya harus sangat serius dan memiliki rencana detail untuk mengembangkan dan meningkatkannya sambil mempertahankannya. Di penghujung bulan suci Ramadan, kita siap untuk awal yang indah, langkah besar menuju masa depan optimal; Masa depan yang terhubung dengan spiritualitas .dan keyakinan agama

Imam Sajjad a.s., salah satu keturunan Rasulullah Saw, telah melukis pemandangan indah perpisahan dengan bulan suci Ramadan. Melodi perpisahan Ramadan di kitab Sahifah .Sajjadiyah enak untuk didengar

Ya Allah, dengan berlalunya bulan ini lepaskan kami dari kesalahan kami, dengan keluarnya" bulan ini keluarkan kami dari kesalahan kami. Jadikan kami dengan bulan ini, orang yang paling bahagia, orang yang besar memperoleh bagian, orang yang paling tinggi mendapat keuntungan. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluaganya, tuliskan bagi kami seumpama pahala orang yang berpuasa dan beribadah kepada-Mu di bulan ini sampai ".hari kiamat

Ya Allah, kami bertaubat kepada-Mu pada hari fitri kami, yang Kaujadikan bagi kaum mukminin sebagai hari raya dan bahagia, bagi pengikut agama-Mu tempat berkumpul dan bersama. Kami bertaubat dari setiap dosa yang kami lakukan, dari setiap kesalahan yang kami dahulukan atau getaran jahat yang kami sembunyikan, dengan taubat yang tidak membawa kami kembali pada

dosa, dan tidak kembali sesudahnya pada kesalahan; dengan taubat yang tulus dan bersih dari .syak dan keraguan. Terimalah taubat kami, ridhai kami, teguhkan kami di dalamnya